

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN FUNDAMENTAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR UTILITY INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA.

Nurita Astuti¹⁾, Yuhelmi²⁾, Nailal Husna³⁾

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Universitas Bung Hatta

Email: nuritaastuti98@yahoo.com yuhelmi@bunghatta.ac.id nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

financial distress [1] merupakan sebuah situasi atau keadaan yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami permasalahan keuangan. Salah satunya adalah terjadinya kerugian yang mendorong perusahaan mengalami sejumlah masalah seperti kegagalan membayar hutang. rata rata nilai rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terus mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang menggambarkan kondisi perusahaan tersebut mengalami *financial distress*.

financial distress dapat dipengaruhi *corporate governance* yang diukur dengan ukuran dewan komisaris dan dewan komisaris independen [2] sedangkan [3] mengungkapkan bahwa *financial distress* dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas dan aktivitas rasio khususnya yang diamati dari perputaran modal kerja. Setiap variabel dapat memicu peningkatan atau penurunan kemungkinan terjadinya *financial distress* dalam sebuah perusahaan.

Maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen dan komite audit, likuiditas, leverage dalam mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan Sektor Utility, Infrastruktur dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia,

METODE

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebanyak 55 perusahaan. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, digunakan sampling jenuh yaitu sebanyak 55 perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Model Regresi Binary

Logistic. Pada tahapan tersebut pengujian yang dilakukan dengan bantuan alat uji statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi terbebas dari seluruh gejala penyimpangan asumsi klasik maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	2.376			
Proporsi Dewan Komisaris Independen	-2.445	0.1518	0.05	H1 Ditolak
Komite Audit	-0.420	0.0003	0.05	H2 Diterima
Likuiditas	-0.392	0.0000	0.05	H3 Diterima
Aktivitas	-0.002	0.9461	0.05	H4 Ditolak
R-square 0,357				

Pada Tabel 1 terlihat nilai R^2 yang dihasilkan adalah sebesar 0,357 Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel ,dewan komisaris independen, komite audit, likuiditas dan rasio aktifitas mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen sebesar 35,70%sedangkan sisanya 64,30% lagi dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan ditemukan bahwa nilai probability untuk dewan komisaris independen (0,1518) dan rasio aktivitas (0,9461) lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05, sehingga H1 dan H4 di tolak, yang artinya dewan komisaris independen dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan nilai probability untuk komite audit (0,0003) dan likuiditas (0,000) lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05, sehingga H2 dan H3 dapat diterima. Artinya komite audit dan

likuiditas berpengaruh negative terhadap *financial distress*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Proporsi dewan komisaris independen dan Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan Komite Audit dan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial ditress* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Saran dalam penelitian ini adalah menambah ukuran sampel dan memilih sektor yang berbeda, serta menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arisandi Rahman. 2017. Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Financial* Volume 22 Nomor 1
- [2] Fathonah Andhina Nur. 2016. Pengaruh Penerapan Good Governance Terhadap *Financial distress*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 1 Nomor 2.
- [3] Mafiroh Anis. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme *Corporate governance* Terhadap *Financial distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volume 1 Nomor 1.